

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP MINAT IBU DALAM PELAKSANAAN
PIJAT BAYI
(Di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang)**

Aismawati¹ Hidayatun Nufus²Irma Nurmayanti³

¹²³ STIKes Insan Cendekia Medika

Email : Aismawati@gmail.com ¹ hidayatunnufus77@yahoo.com
[2irmanurmayanti@gmail.com](mailto:irmanurmayanti@gmail.com)

ABSTRAK

Pendahuluan Pijat bayi mempunyai manfaat yang besar bagi bayi, namun kenyataanya banyak ibu yang tidak melakukan pijat bayi sendiri. Mereka memijatkan bayinya pada dukun pijat bayi ketika bayi mereka rewel atau sakit saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang manfaat pijat bayi. Tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi Di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. **Desain** penelitian yang digunakan adalah metode *pra eksperimental* dengan rancangan penelitian ” *one group pre test post test design* ” populasi dalam penelitian ini Semua Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang 63 responden dan sampel *Sebagian* Ibu yang memiliki Bayi usia 0-12 bulan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sejumlah 54 responden dengan menggunakan *proportional random sampling*. Variabel *Independent* adalah Penyuluhan tentang pijat bayi Variabel *dependent* minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi. Pengumpulan data dengan menggunakan *editing. Coding dan tabulating*. Analisa data menggunakan *Uji Wilcoxon*. **Hasil** penelitian minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bahwa 54 responden menunjukkan sebagian besar Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum di beri penyuluhan rendah sejumlah 35 (64,8%). dan Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sesudah di beri penyuluhan tinggi sejumlah 29 responden (53,7%). Pada uji analisa data uji statistik wilcoxon didapat p-value (signifikasi) sebesar $0,000 < @0.05$ maka H_0 diterima. **Kesimpulan** pada penelitian ini ada Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi.

Kata kunci : minat, penyuluhan, pijat bayi

***INFLUENCE EFFECT ON MOTHER INTEREST IN IMPLEMENTATION OF BABY
MASSAGE***

(In the Village Badas District Sumobito Jombang)

ABSTRACT

Introduction *Baby massage has great benefits for babies, but in fact many mothers do not do their own baby massage. They massage their babies in the infant massage shaman when their baby is fussy or sick. This is due to lack of knowledge about the benefits of baby massage. The purpose of the study was to Know the influence of counseling on maternal interest in the implementation of infant massage In the Village Badas Sumobito District Jombang. Method* *The research design used was pre experimental method with research design "one group pre test post test design" population in this study All mothers who have infants aged 0-12 months in Badas Village Sumobito District Jombang Regency 63 respondents and samples Some mothers who have babies Age 0-12 months in Badas Village Sumobito Sub-District Jombang regency a number of 54 respondents by using proportional random sampling. Independent Variable is counseling about baby massage Variable*

dependent interest in the implementation of baby massage. Data collection using editing. Coding and tabulating. Data analysis using Wilcoxon Test. Result of research of mother interest in baby massage implementation in Badas Village Sumobito Sub-district Jombang Regency. Whereas 54 respondents indicated most of the mother's interest in baby massage before giving low counseling amount 35 (64,8%), and mother interest in baby massage after being given counseling was 29 respondents (53,7%). In the test of wilcoxon statistical test data obtained p-value (signification) of $0.000 < @ 0.05$ then H_0 rejected and H_1 accepted that there is influence of counseling against. Conclusion in this research there is influence of counseling to mother interest in baby massage implementation.

Keywords: *interest, counseling, baby massage*

PENDAHULUAN

Pijat bayi mempunyai manfaat yang besar bagi bayi, namun kenyataannya banyak ibu yang tidak melakukan pijat bayi sendiri. Mereka memijatkan bayinya pada dukun pijat bayi ketika bayi mereka rewel atau sakit saja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang manfaat pijat bayi, dan ternyata mereka melakukan pijat bayi berdasarkan pengalaman saja tanpa dibekali pengetahuan tentang cara pijat bayi yang benar (Setiawan, 2010,189).

Indonesia lebih dari 30% menilai masih kurang pengetahuan ibu-ibu tentang pijat bayi yang benar, sehingga sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi (Arikunto,2006,215).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 februari 2017 pada 5 ibu balita secara wawancara di Desa Badas Kecamatan Sumobito hasilnya 3 orang mengatakan tidak pernah memijat bayinya sendiri karena takut, dan belum mengetahui teknik memijat bayi yang benar sedangkan 2 orang mengatakan bahwa sudah mengetahui teknik pijat bayi yang benar.

Faktor menyebabkan minat ibu kurang dalam pelaksanaan pijat bayi karena kurangnya pengalaman tentang pijat bayi terutama tentang manfaat dan teknik pijat bayi dan cara memijat bayi yang benar sehingga dampaknya ibu tidak berminat untuk melakukan pijat bayi di karenakan

banyak ibu yang belum mengetahui tentang teknik pijat bayi yang benar (Suparyanto, 2011, 869).

Upaya agar masyarakat berminat untuk melakukan pijat bayi maka petugas kesehatan perlu melakukan penyuluhan pijat bayi. Salah satu metode penyuluhan adalah metode demonstrasi dikarenakan metode ini merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif. Sasaran penyuluhan dipilih para ibu dengan harapan akan meningkatkan pemahamannya tentang pijat bayi.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian adalah pra eksperimental yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2010, 235). Desain penelitian yang digunakan adalah. " *one group pre test post test design*" yang merupakan penelitian eksperimen dimana tidak menggunakan kelompok pembanding (control), namun sebelumnya kelompok tersebut sudah dilakukan observasi pretest sehingga peneliti dapat membandingkan perubahan setelah dilakukan eksperimen.

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 juli sampai 26 juli 2017. Penelitian ini dilakukan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2010, 122). Populasi penelitian ini adalah 63 semua ibu dan bayi yang berusia 0-12 bulan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010, 121). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebanyak 36 orang.

Sampling yang digunakan adalah "*Proportional random sampling*" yaitu teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbang yang dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah (Nasir, 2011, 122).

Pengumpulan dan Analisa Data

Variabel Independent pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang pijat bayi.

Variabel Dependent pada penelitian ini adalah minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan SAP dan Kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing*, *Scoring*, *Coding*, dan *Tabulating* kemudian dianalisis menggunakan 2 metode yaitu analisa *univariate* dan *bivariate*.

Cara analisis data yang digunakan adalah analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010, 167). Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi diberikan tindakan kemudian

dianalisis menggunakan uji *Uji Wilcoxon*. Uji ini untuk mengukur tingkat/eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala nominal (Hidayat, 2010, 118). Maka digunakan uji *Uji Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$ menggunakan aplikasi SPSS.

Perhitungan dilakukan dengan interpretasi sebagai berikut : Bila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05) = H_1$ diterima, yang berarti ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bila $p \text{ value} > \alpha (0,05) = H_1$ ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin di Desa Badas Kecamatan Sumobito.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa

| No | Jenis kelamin bayi | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|--------------------|---------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 21 | 38,9 |
| 2. | Perempuan | 33 | 61,1 |
| Jumlah | | 54 | 100,0 |

karakteristik responden berdasarkan jenis

Sumber : Data Primer 2017

kelamin, sebagian besar jenis kelamin bayi perempuan sejumlah 33 responden atau 61,1%.

Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan responden sebagian besar adalah pendidikan SMA sejumlah 31 responden (57,4%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 3 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

| No | Paritas | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|------------------|---------------|----------------|
| 1 | Primipara | 31 | 57,4 |
| 2 | Multipara | 23 | 42,6 |
| 3 | Grandemul tipara | 0 | 0 |
| Jumlah | | 54 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden primipara 31 responden (57,4%).

Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

Tabel 4 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan Ibu di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

| No | Pekerjaan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|------------|---------------|----------------|
| 1 | Petani | 7 | 13,0 |
| 2 | Wiraswasta | 3 | 5,6 |
| 3 | Swasta | 2 | 3,7 |
| 4 | IRT | 33 | 61,1 |
| 5 | Lain-lain | 9 | 16,6 |
| Jumlah | | 54 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sejumlah 33 responden (61,1 %).

Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Tentang pijat bayi

Tabel 4 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Informasi tentang pijat bayi di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

| No | Informasi | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|--------------|---------------|----------------|
| 1 | Pernah | 16 | 29,6 |
| 2 | Belum pernah | 38 | 70,4 |
| Jumlah | | 54 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden belum pernah mendapat informasi tentang dermatitis yaitu sejumlah 38 responden (70,4%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi pijat bayi

Tabel 7 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi tentang dermatitis di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

| No | Sumber informasi | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|-------------------|---------------|----------------|
| 1 | Petugas kesehatan | 9 | 56,3 |
| 2 | Media elektronik | 5 | 31,2 |
| 3 | Lain- lain | 2 | 12,5 |
| Jumlah | | 16 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2017

Data Khusus

Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberi penyuluhan

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan minat ibu dalam Pelaksanaan pijat bayi sebelum di beri penyuluhan di Desa Badas Kecamatan Sumobito

| No | Pendidikan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------|------------------|---------------|----------------|
| 1 | SD | 3 | 5,7 |
| 2 | SMP | 13 | 24,1 |
| 3 | SMA | 17 | 31,5 |
| 4 | Perguruan Tinggi | 2 | 3,7 |
| 5 | Bendah | 35 | 64,8 |
| Jumlah | | 54 | 100,0 |

Kabupaten jombang pada tanggal 22 Juli 2017.

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 8 minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberi penyuluhan sebagian besar rendah 35 responden (64,8%)

Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sesudah diberi penyuluhan.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan minat ibu dalam Pelaksanaan pijat bayi sesudah di beri penyuluhan di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada 25 Juli -26 Juli 2017

| No | Minat ibu | Frekuensi (n) | Presentase (%) |
|---------------|-----------|---------------|----------------|
| 1 | Sedang | 25 | 46,3 |
| 2 | Tinggi | 29 | 53,7 |
| 3 | Rendah | 0 | - |
| Jumlah | | 54 | 100,0 |

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 9 minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sesudah diberi penyuluhan sebagian besar tinggi 29 responden (46,3%)

Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi

Tabel 10 Tabulasi silang Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada tanggal 22 juli - 26 juli 2017.

| Minat | Minat Ibu dalam Pelaksanaan Pijat Bayi | | | |
|--------|--|-------------------|-------------|-------|
| | Pre Test | | Post Test | |
| | N | % | N | % |
| Tinggi | 2 | 3,7 | 29 | 53,7 |
| Sedang | 17 | 31,5 | 25 | 46,7 |
| Rendah | 35 | 64,8 | 0 | - |
| Jumlah | 54 | 100,0 | 54 | 100,0 |
| | | $\alpha = 0,05\%$ | $P = 0,000$ | |

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil minat responden terhadap pelaksanaan pijat bayi setelah diberikan penyuluhan sejumlah 29

responden (53,7%) dengan kriteria minat tinggi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberi penyuluhan sebagian besar minatnya rendah sejumlah 35 responden (64,8%) hasil tabulasi data presentase pada parameter intrinsik 52,4% dan ekstrinsik 47,6%. Minat responden rendah dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum di beri penyuluhan disebabkan karena rendahnya hasil jawaban responden dalam parameter minat ekstrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.9 merupakan pernyataan positif yaitu “Saya akan melakukan pijat bayi setiap hari karena tidak perlu biaya.”. Dengan jumlah rata-rata 0,22 pada soal no 9 yaitu 12 artinya dari 54 responden sejumlah 12 responden menjawab “Ya” dan yang menjawab “Tidak” sejumlah 42 responden.

Menurut peneliti responden tidak ada keinginan untuk melakukan pijat bayi meskipun tidak diperlukan biaya dikarenakan pelaksanaan pijat bayi tidak dibutuhkan biaya jika dilakukan sendiri atau dilakukan keluarga selama memahami teknik pijat bayi.

Menurut teori Notoatmodjo (2010,125), biaya sangat dipengaruhi oleh terjadinya perubahan pola minat masyarakat terutama pada minat seorang dalam pelaksanaan pijat bayi karena Keadaan ekonomi keluarga yang tinggi mendorong ibu untuk tidak memijatkan bayinya ibu lebih memilih rumah sakit atau tempat kesehatan jika terjadi sesuatu pada bayinya. Ibu yang memiliki ekonomi rendah cenderung berfikir hemat jadi mereka hanya memijatkan bayinya saat rewel saja. Sebaliknya meskipun juga tidak perlu mengeluarkan biaya apapun maka cenderung mempersempit minat mereka.

Berdasarkan tabel 3 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

menunjukkan bahwa, sebagian besar responden sejumlah 27 (75,0%) adalah primipara dan berdasarkan tabulasi silang antara paritas dengan pijat bayi menunjukkan bahwa dari 27 responden yang multipara, hampir dari setengah responden melakukan pijat bayi dengan baik sejumlah 16 (44,4%).

Menurut peneliti, seorang ibu yang sudah pernah melahirkan dan mempunyai anak lebih dari satu akan mempunyai pengalaman yang lebih dibandingkan ibu yang hanya mempunyai satu orang anak sehingga pengalaman ibu cukup baik, dalam hal ini ibu cenderung lebih mengerti cara merawat bayinya sehari-hari dengan baik.

Menurut Notoatmodjo (2010, 170), Jumlah anak merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan

Berdasarkan tabel 4 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan Ibu menunjukkan bahwa sebagian besar sejumlah 25 (69,4%) bekerja sebagai ibu rumah tangga dan berdasarkan tabulasi silang antara pekerjaan ibu dengan perawatan bayi menunjukkan bahwa dari 25 responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga hampir dari setengah responden melakukan perawatan bayi dengan baik sejumlah 15 (41,7%).

Menurut peneliti, ibu rumah tangga kurang berinteraksi dengan orang lain karena mempunyai tanggungan pekerjaan rumah, tetapi ibu rumah tangga lebih mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan bayinya dan merawat bayinya dengan baik

Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sesudah diberi penyuluhan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberi penyuluhan sebagian besar minatnya rendah sejumlah 35 responden (64,8%) hasil tabulasi data presentase pada parameter intrinsik 52,4% dan ekstrinsik 47,6%. Minat responden

rendah dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum di beri penyuluhan disebabkan karena rendahnya hasil jawaban responden dalam parameter minat ekstrinsik yang terdapat pada item pernyataan no.9 merupakan pernyataan positif yaitu "Saya akan melakukan pijat bayi setiap hari karena tidak perlu biaya.". Dengan jumlah rata-rata 0,22 pada soal no 9 yaitu 12 artinya dari 54 responden sejumlah 12 responden menjawab "Ya" dan yang menjawab "Tidak" sejumlah 42 responden

Menurut peneliti responden tidak ada keinginan untuk melakukan pijat bayi meskipun tidak diperlukan biaya dikarenakan pelaksanaan pijat bayi tidak dibutuhkan biaya jika dilakukan sendiri atau dilakukan keluarga selama memahami teknik pijat bayi.

Menurut teori Notoatmodjo (2010,174), biaya sangat dipengaruhi oleh terjadinya perubahan pola minat masyarakat terutama pada minat seorang dalam pelaksanaan pijat bayi karena Keadaan ekonomi keluarga yang tinggi mendorong ibu untuk tidak memijatkan bayinya ibu lebih memilih rumah sakit atau tempat kesehatan jika terjadi sesuatu pada bayinya. Ibu yang memiliki ekonomi rendah cenderung berfikir hemat jadi mereka hanya memijatkan bayinya saat rewel saja. Sebaliknya meskipun juga tidak perlu mengeluarkan biaya apapun maka cenderung mempersempit minat mereka

Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum di beri penyuluhan kategori memiliki minat rendah 35 responden (64,8%) dan sesudah diberi penyuluhan dan kategori minat tinggi 29 responden (53,7%). Perhitungan dengan uji wilcoxon dengan bantuan SPSS *for windows* di dapat nilai Mean sebesar -733 dengan p-value (signifikasi) sebesar $0,000 < @0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh skor yang signifikan

antara hasil sebelum dan sesudah. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Menurut peneliti Dengan pemberian penyuluhan dengan media *leaflet* dan demo pijat bayi dapat menambah minat responden dari informasi yang diberikan. Hal ini dikarenakan semua responden diberikan perlakuan yang sama oleh peneliti yaitu diberikan penyuluhan dan demo pijat bayi, selain itu penyuluhan dan demo pijat bayi yang diberikan oleh peneliti lebih menarik karena peneliti juga menggunakan media yaitu leaflet dan boneka yang memudahkan ibu untuk menyerap informasi karena memperagakan, dan gambar sehingga otak lebih tertarik dan akan mudah dalam menghafal ataupun mengingat suatu materi. Tidak seperti sebelumnya dari media lain hanya menjelaskan saja tanpa media apapun dan ibu hanya mengingat apa yang didapatkan sebelumnya sehingga tidak semua materi pijat bayi dapat di pahami oleh ibu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan :

1. Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar adalah minat rendah Di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
2. Minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar adalah minat sedang Di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
3. Ada pengaruh Penyuluhan Terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi

Di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Saran

1. Tenaga kesehatan

Setelah penelitian ini, tenaga kesehatan dapat mengaplikasikan *tentang pijat bayi* dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu yang minat dalam pelaksanaan pijat bayi

2. Bagi STIKes ICMe Jombang.

Dapat digunakan sebagai acuan pengabdian bagi desa dan mahasiswa tentang pengaruh Penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi serta dapat memasukkan materi tentang terapi non farmakologis yaitu salah satunya *pijat bayi* kedalam kurikulum pendidikan kebidanan, sebagai tindakan mandiri bidan yang dapat digunakan dalam praktik pelayanan kebidanan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi, yang lebih menekankan minat pada parameter tentang pijat bayi karena minat tentang pelaksanaan pijat bayi masih tergolong kurang dibandingkan dengan parameter yang lain, sehingga kecenderungan untuk menerapkan *pijat bayi* akan timbul

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta Jakarta.
- Suparyanto, 2011, *Pedoman Pijat Bayi Edisi Revisi*. PT Trubus Agriwidya, jakarta

Setiawan, 2010, *Pedoman Pijat Bayi Edisi Revisi*. PT Trubus Agriwidya, jakarta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hidayat, A. A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika

Nasir, A dkk. 2011. *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.